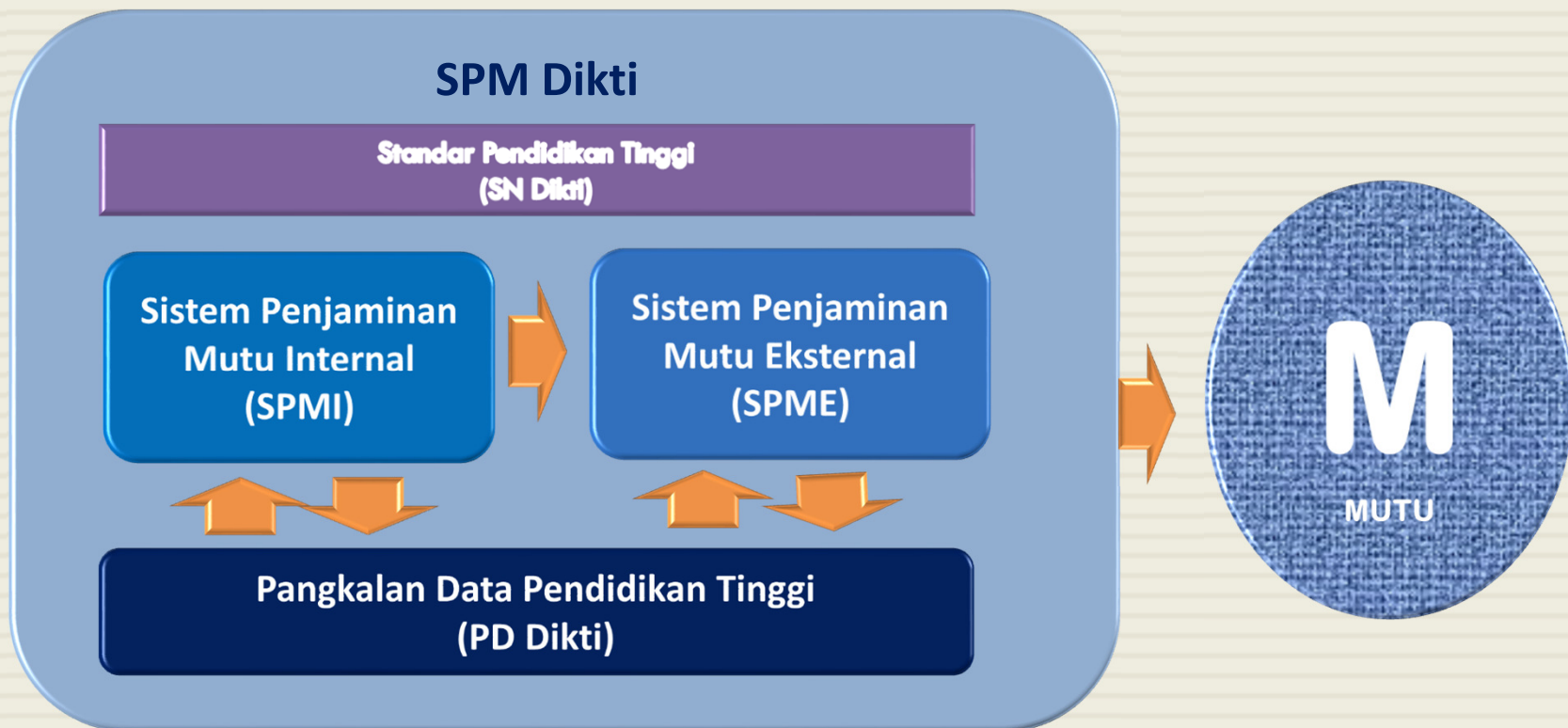


# **Peta Masalah dalam Akreditasi Program Studi Berdasarkan Hasil Penilaian Akreditasi**

Tim Pengembang SPMI  
Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi  
Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan  
Direktorat Penjaminan Mutu

# Akreditasi sebagai bagian dari Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi

2



# Mengapa perlu Sistem Penjaminan Mutu?

- UU RI Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 53:
  - ▣ Sistem penjaminan mutu Pendidikan Tinggi terdiri atas:
    - sistem penjaminan mutu **internal** yang dikembangkan oleh Perguruan Tinggi; dan
    - sistem penjaminan mutu **eksternal** yang dilakukan melalui **akreditasi**.

# Mengapa perlu Sistem Penjaminan Mutu?

- UU RI Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 52:
  - ▣ Sistem penjaminan mutu Pendidikan Tinggi didasarkan pada **Pangkalan Data Pendidikan Tinggi**.

# Apakah Arti SPM?

- Penjaminan mutu Pendidikan Tinggi merupakan kegiatan **sistemik** untuk meningkatkan mutu Pendidikan Tinggi secara **berencana** dan **berkelanjutan**.
- Penjaminan mutu dilakukan melalui
  - ▣ penetapan,
  - ▣ pelaksanaan,
  - ▣ evaluasi,
  - ▣ pengendalian, dan
  - ▣ peningkatanstandar Pendidikan Tinggi.

# Akreditasi

- Akreditasi merupakan kegiatan penilaian sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan berdasarkan SN Dikti
- Akreditasi dilakukan untuk menentukan kelayakan Program Studi dan Perguruan Tinggi atas dasar kriteria yang mengacu pada SN Dikti
- Pemerintah membentuk BAN-PT untuk mengembangkan sistem akreditasi
- Akreditasi **Perguruan Tinggi** dilakukan oleh **BAN-PT**
- Akreditasi **Program Studi** sebagai bentuk akuntabilitas publik dilakukan oleh **lembaga akreditasi mandiri**.

# Gelar dan Akreditasi

- Gelar akademik, vokasi, dan profesi dinyatakan tidak sah dan dicabut oleh Menteri apabila dikeluarkan oleh:
  - ▣ Perguruan Tinggi dan/atau Program Studi yang **tidak terakreditasi**; dan/atau
  - ▣ perseorangan, organisasi, atau penyelenggara Pendidikan Tinggi yang tanpa hak mengeluarkan gelar akademik, vokasi, dan profesi

# Izin Penyelenggaraan dan Akreditasi

- Program Studi diselenggarakan atas izin Menteri setelah memenuhi persyaratan minimum akreditasi
- Program Studi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mendapatkan akreditasi pada saat memperoleh izin penyelenggaraan.



# Akreditasi Ulang

- Program Studi **wajib** diakreditasi ulang pada saat jangka waktu akreditasinya berakhir
- Program Studi yang tidak diakreditasi ulang **dapat dicabut izinnya** oleh Menteri.

# Ijazah dan Akreditasi

- Ijazah diberikan kepada lulusan pendidikan akademik dan pendidikan vokasi sebagai pengakuan terhadap prestasi belajar dan/atau penyelesaian suatu program studi **terakreditasi** yang diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi.

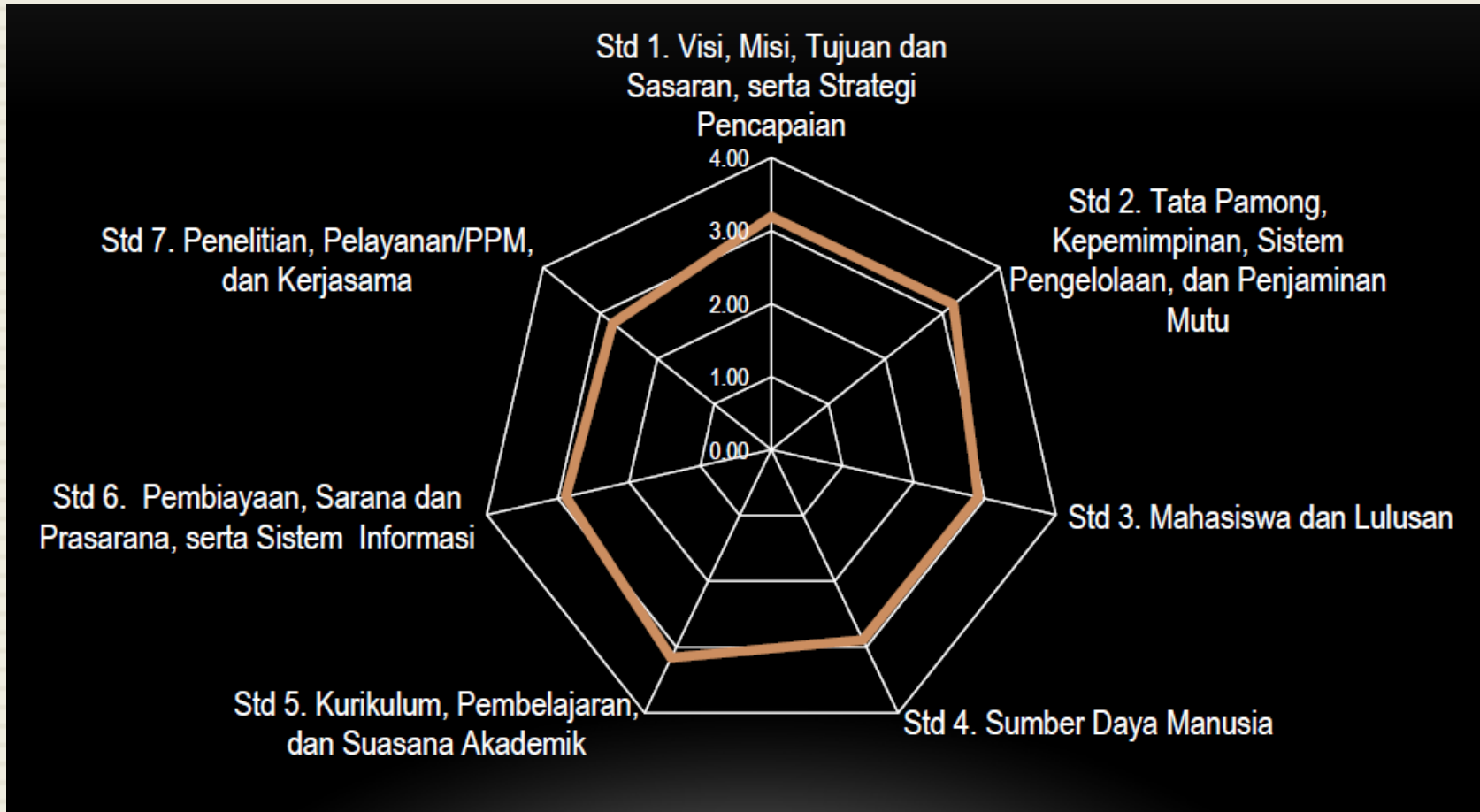
# Kapan Akreditasi Ulang Harus Diajukan?

- Pemimpin Perguruan Tinggi wajib mengajukan permohonan akreditasi ulang paling lambat **6 bulan sebelum** masa berlaku status akreditasi dan peringkat terakreditasi Program Studi dan/atau Perguruan Tingginya **berakhir**.

# 7 Standar Akreditasi (semua jenjang)

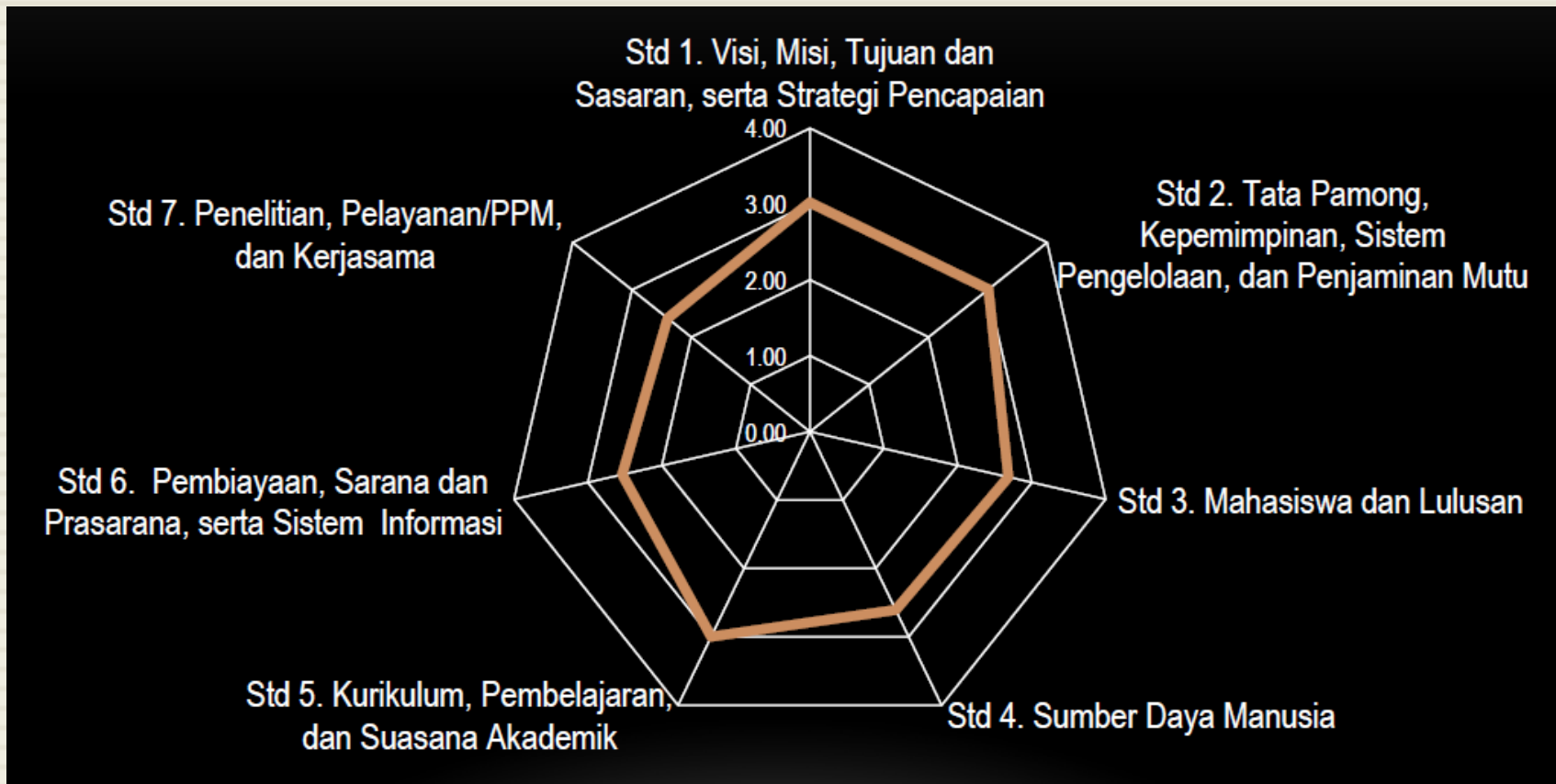
- Standar 1. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, serta Strategi Pencapaian
- Standar 2. Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, dan Penjaminan Mutu
- Standar 3. Mahasiswa dan Lulusan
- Standar 4. Sumber Daya Manusia
- Standar 5. Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik
- Standar 6. Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, serta Sistem Informasi
- Standar 7. Penelitian, Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kerjasama

# Akreditasi Program Studi di Pulau Jawa



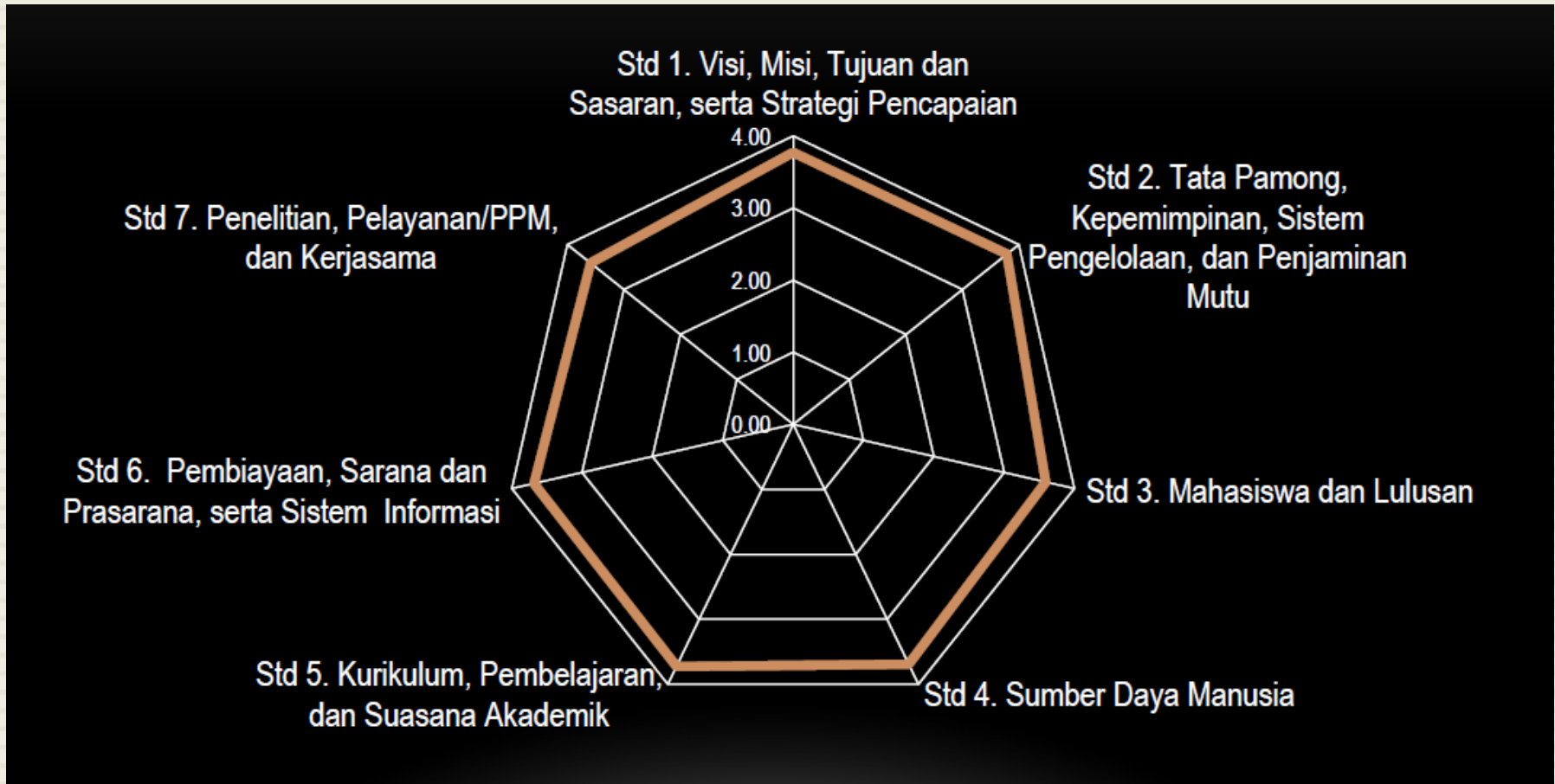
BAN-PT, analisis Februari 2015

# Akreditasi Program Studi di Luar Jawa



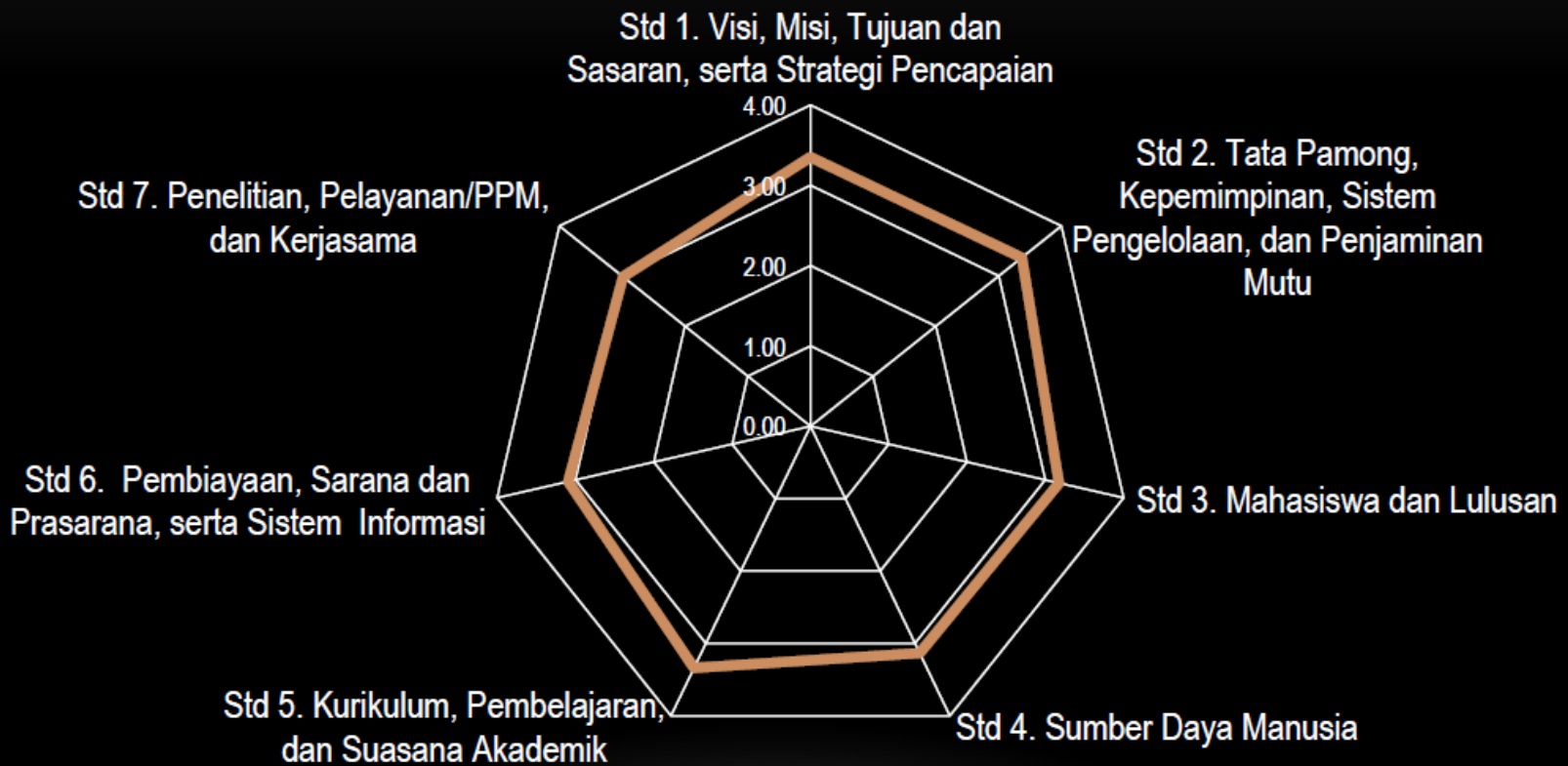
BAN-PT, analisis Februari 2015

# Akreditasi Program Studi Peringkat A



BAN-PT, analisis Februari 2015

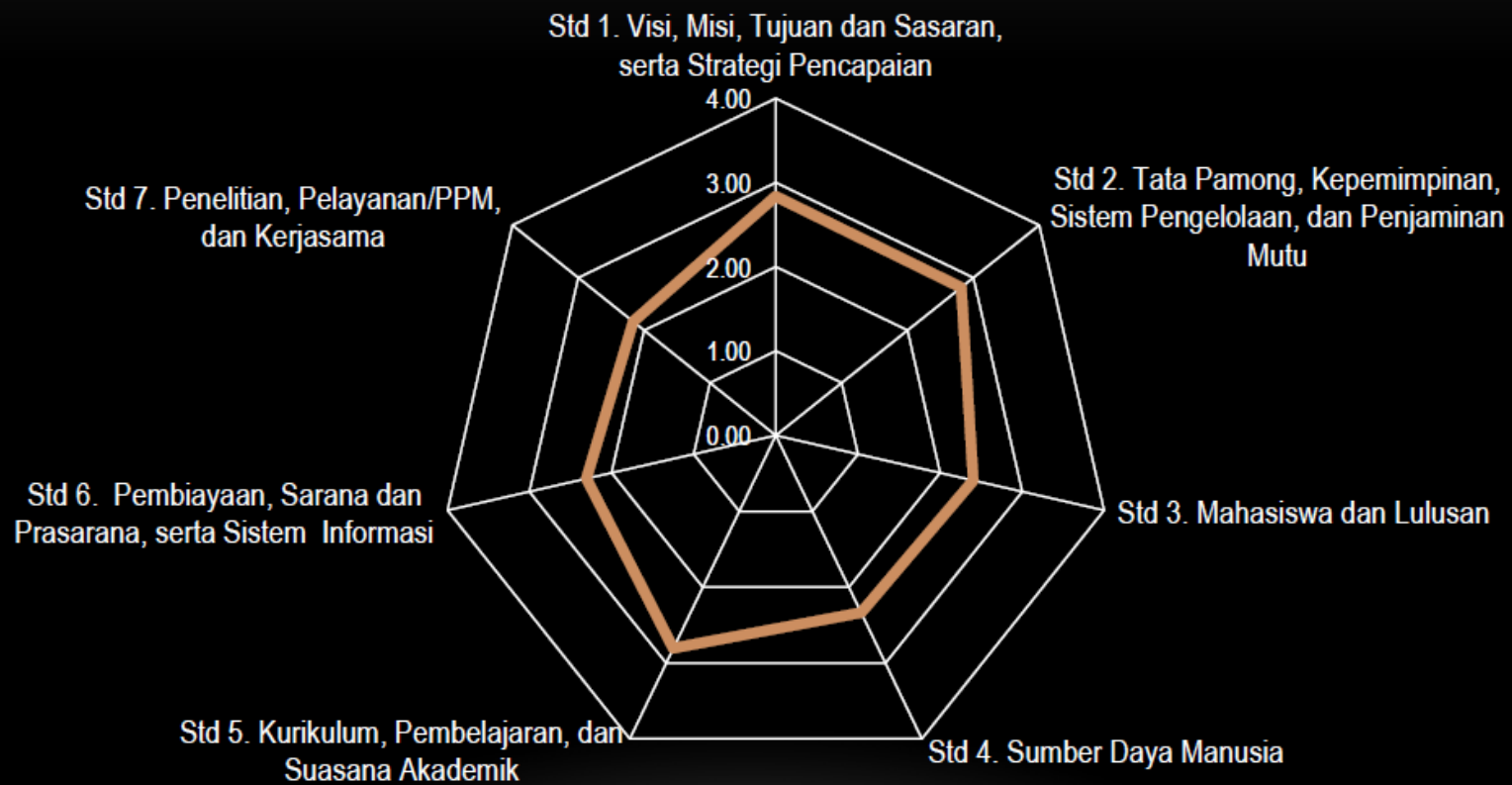
# Akreditasi Program Studi Peringkat B



BAN-PT, analisis Februari 2015

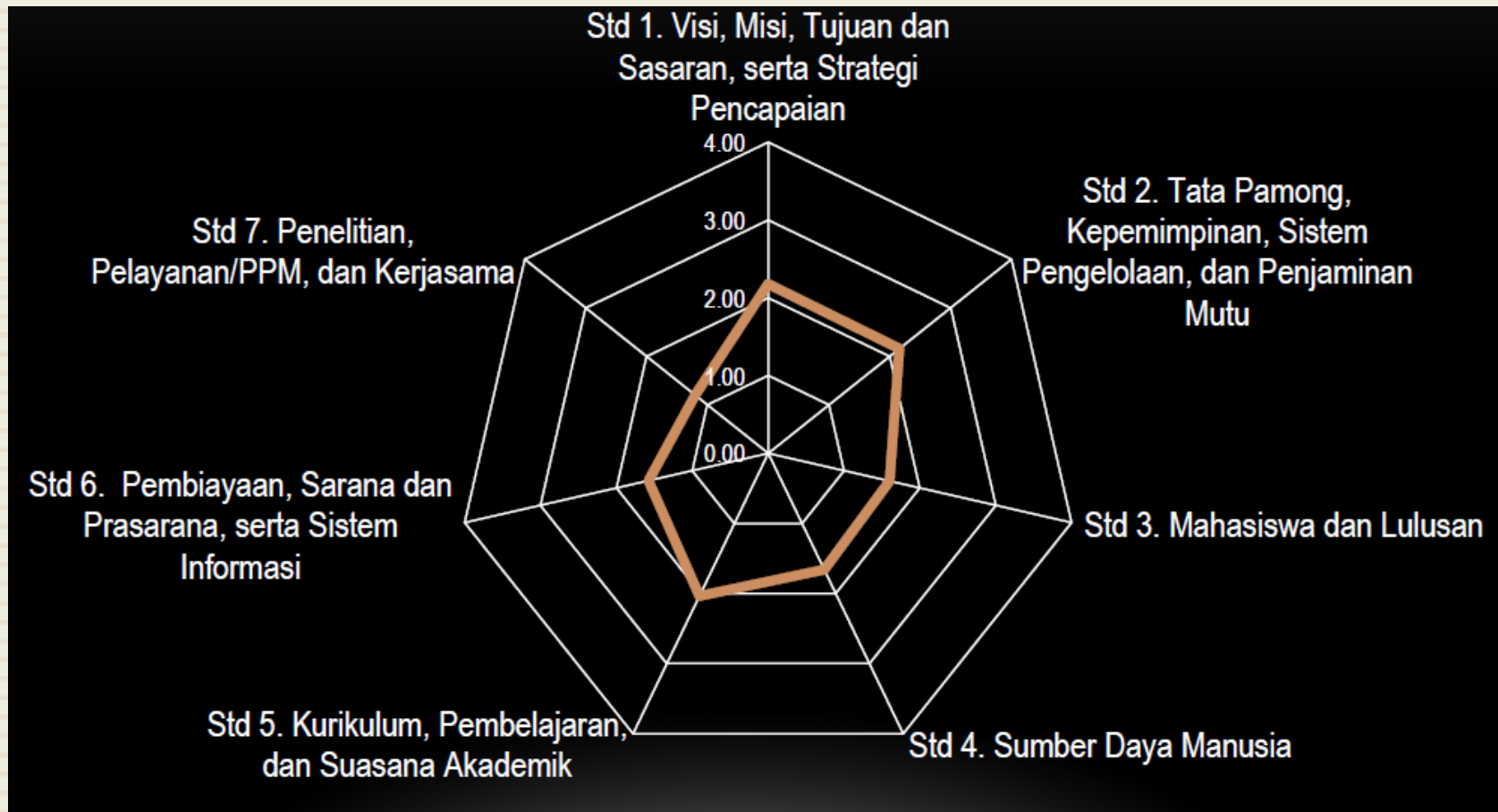


# Akreditasi Program Studi Peringkat C



BAN-PT, analisis Februari 2015

# Program Studi Tidak Terakreditasi



BAN-PT, analisis Februari 2015

# Permasalahan Mendasar Gagal Akreditasi: Ketidakpatuhan pada Azas

19

- PT atau Prodi sudah ditutup
- Prodi non aktif (dalam binaan)
- Tidak ada laporan di Pangkalan Data Dikti (laman evaluasi PT, PDPT, Forlap, PD Dikti)
- Ada indikasi menyelenggarakan kelas jauh
- Ada konflik internal
- Tidak ada dosen pengampu
- Tidak ada mahasiswa

# Elemen Penilaian Standar 1

- Visi yang baik adalah yang futuristik, menantang, memotivasi seluruh pemangku kepentingan untuk berkontribusi, realistik terhadap: a. kemampuan dan faktor-faktor internal maupun eksternal; b. Asumsi; dan c. kondisi lingkungan yang didefinisikan dengan kaidah yg baik dan benar, konsisten dengan visi perguruan tingginya.
- Misi program studi adalah tri dharma perguruan tinggi (pendidikan, penelitian, dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat). Keterlaksanaan misi yang diartikulasikan harus merupakan upaya mewujudkan visi program studi.
- Tujuan dan sasaran yang baik adalah yang realistis, unik, terfokus, dan keberhasilan pelaksanaannya dapat diukur dengan rentang waktu yg jelas dan relevan terhadap misi dan visi.
- Visi, misi, tujuan, dan sasaran yang baik harus menjadi milik, dipahami dan didukung oleh seluruh pemangku kepentingan program studi.
- Strategi pencapaian sasaran yang baik ditunjukkan dengan bukti tertulis dan fakta di lapangan.

# Permasalahan Umum Standar 1

1. **Penyusunan visi dan misi tidak melibatkan stakeholder eksternal**
2. Rumusan VMTS kurang jelas, kurang spesifik, kurang realistik, tidak menunjukkan keunggulan Program Studi, tidak terukur
3. **Penjabaran visi menjadi misi, tujuan, dan sasaran masih lemah, kurang memperlihatkan prioritas, tidak ada kerangka waktu/pentahapan.**
4. Sosialisasi VMTS kurang, walaupun ada, tidak ada uraian bukti pemahaman oleh stakeholder internal
5. **Renstra/Renop atau dokumen sejenis tidak tersedia, atau walaupun ada isinya kurang menjelaskan keterkaitannya dengan VMTS.**
6. Kurang cermat dalam menguraikan hal yang diminta dalam borang.

# DISKUSI untuk STANDAR 1

- ❑ Kriteria Visi yang baik
- ❑ Perbedaan dan keterkaitan antara Visi, Misi, Tujuan (goals), Sasaran (objectives) dan Strategi.
- ❑ Matriks Tujuan, Sasaran, Strategi pencapaian sasaran (termasuk indikator kinerja kunci)
- ❑ Dokumen Renstra, Renop, RKA, Statuta dsbnya.

# Elemen Penilaian Standar 2 <sub>(1)</sub>

23

- Organ dan sistem tata pamong yang baik (*good university governance*) mencerminkan kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggungjawab dan *fairness* penyelenggaraan program studi.
- Sistem tata pamong berjalan secara efektif melalui mekanisme yang disepakati bersama, serta dapat memelihara dan mengakomodasi semua unsur, fungsi, dan peran dalam program studi.
- Tata pamong didukung dengan budaya organisasi yang dicerminkan dengan tegaknya aturan, etika dosen, etika mahasiswa, etika tenaga kependidikan, sistem penghargaan dan sanksi serta pedoman dan prosedur pelayanan (administrasi, perpustakaan, laboratorium, dan studio) harus diformulasi, disosialisasikan, dilaksanakan, dan dievaluasi dan dipantau dengan peraturan dan prosedur yang jelas.
- Kepemimpinan efektif mengarahkan dan mempengaruhi perilaku semua unsur dalam program studi, mengikuti nilai, norma, etika, dan budaya organisasi yang disepakati bersama, serta mampu membuat keputusan yang tepat dan cepat.

# Elemen Penilaian Standar 2 (2)

24

- Kepemimpinan mampu memprediksi masa depan, merumuskan dan mengartikulasi visi yang realistik, kredibel, serta mengkomunikasikan visi ke depan, yang menekankan pada keharmonisan hubungan manusia dan mampu menstimulasi secara intelektual dan arif bagi anggota untuk mewujudkan visi organisasi, serta mampu memberikan arahan, tujuan, peran, dan tugas kepada seluruh unsur dalam perguruan tinggi.
- Sistem pengelolaan fungsional dan operasional program studi efektif (*planning, organizing, staffing, leading, controlling*, serta operasi internal dan eksternal).
- Sistem penjaminan mutu dengan mekanisme kerja yang efektif, serta diterapkan dengan jelas pada tingkat program studi. Mekanisme penjaminan mutu harus menjamin adanya kesepakatan, pengawasan dan peninjauan secara periodik setiap kegiatan, dengan standar dan instrumen yang sahih dan andal.
- Penjaminan mutu eksternal dilakukan berkaitan dengan akuntabilitas program studi (*input, proses, output, dan outcome*) terhadap para pemangku kepentingan (*stakeholders*), melalui audit dan asesmen eksternal, misalnya mekanisme sertifikasi, akreditasi, audit oleh pemerintah dan publik, dilengkapi dengan pedoman pelaksanaan dan laporan hasil audit dan asesmen eksternal.



# Permasalahan Umum Standar 2

1. Uraian tata pamong untuk mewujudkan visi dengan melaksanakan misi dan tujuan tidak spesifik/tidak jelas
2. Tata pamong tingkat pengelola PT belum berorientasi pada pengelolaan secara umum dan tingkat Program Studi belum pada pengelolaan operasional
3. Kepemimpinan lemah, terutama kepemimpinan publik
4. Tata Pamong tidak didukung SOP dan panduan sistem pengelolaan yang lengkap sehingga mutu proses sulit dinilai
5. Penjaminan mutu baru dilakukan secara informal; belum berkelanjutan; atau masih di bidang akademik saja.
6. Pendokumentasian pelaksanaan penjaminan mutu tidak lengkap atau bahkan tidak ada.
7. Monitoring dan evaluasi berkait dengan pelaksanaan penjaminan mutu tidak kontinu, dan bukti dokumen tidak ada.
8. Tindak lanjut dari evaluasi atau umpan balik tidak ada.

# DISKUSI untuk STANDAR 2

- Kepemimpinan, Tata Pamong dan Penjaminan Mutu PT:
  - Pentingnya Komitmen Pimpinan untuk mewujudkan VMTS
  - Karakteristik kepemimpinan Program Studi (operasional, organisasi, publik)
  - Sistem pengelolaan fungsional dan operasional Program Studi (planning, ...)

## DISKUSI untuk STANDAR 2

- Pengembangan & pelaksanaan SPMI:
  - Pembentukan organisasi SPMI
  - Penyusunan dokumen kebijakan SPMI, manual SPMI, dan standar SPMI
  - Pelaksanaan standar & manual SPMI
  - Penyusunan **POB ?**
  - Perencanaan, pelaksanaan moneyv dan audit internal, serta implementasi umpan balik yang berkelanjutan

# Elemen Penilaian Standar 3 (1)

28

- ▣ Kebijakan sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa (mencakup mutu prestasi dan reputasi akademik serta bakat pada jenjang pendidikan sebelumnya, equitas wilayah, kemampuan ekonomi dan jender) dan pengelolaan lulusan dan alumni (mencakup layanan alumni, peran dalam asosiasi profesi atau bidang ilmu, dukungan timbal balik alumni).
- ▣ Keefektifan implementasi sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa untuk menghasilkan calon mahasiswa yang bermutu yang diukur dari jumlah peminat, proporsi pendaftar terhadap daya tampung dan proporsi yang diterima dan yang registrasi.
- ▣ Profil mahasiswa yang meliputi: prestasi dan reputasi akademik, bakat dan minat.
- ▣ Layanan dan kegiatan kemahasiswaan: ragam, jenis, wadah, mutu, harga, intensitas.

# Elemen Penilaian Standar 3 (2)

29

- ▣ Profil lulusan: ketepatan waktu penyelesaian studi, proporsi mahasiswa yang menyelesaikan studi dalam batas masa studi
- ▣ Layanan dan pendayagunaan lulusan: ragam, jenis, wadah, mutu, harga, intensitas.
- ▣ Pelacakan dan perekaman data lulusan: kekomprehensifan, pemutakhiran, profil masa tunggu kerja pertama, kesesuaian bidang kerja dengan bidang studi, dan posisi kerja pertama.
- ▣ Partisipasi lulusan dan alumni dalam mendukung pengembangan akademik dan non-akademik program studi.

# Permasalahan Umum Standar 3

1. Peminat prodi sangat sedikit, atau bahkan tidak mempunyai mahasiswa
2. Prodi belum menghasilkan lulusan, atau baru 1 angkatan, lulusan < 10.
3. Tidak memiliki pedoman tertulis penerimaan mahasiswa baru
4. Tidak memiliki database mahasiswa dan alumni sehingga tidak diketahui kinerja pembelajaran dan serapan lulusan di masyarakat
5. Data prestasi mahasiswa tidak ada; atau data ada tetapi tidak sinkron dengan data dari fakultas; ada yang datanya dinilai tidak jujur
6. Sarpras dan fasilitas layanan untuk mahasiswa kurang
7. Tingkat DO atau undur diri tinggi
8. Peran alumni tidak ada
9. Belum pernah melakukan studi pelacakan

## DISKUSI untuk STANDAR 3

- Praktek-praktek baik dalam peningkatan kinerja prodi dengan membangun manajemen berbasis budaya mutu
- Praktek-praktek baik dalam promosi prodi
- Penyusunan data base mahasiswa & alumni; data yang harus ada dan cara menghitungnya
- Penyusunan kuisisioner *tracer study* dan pelaksanaan *tracer study*
- Praktek-praktek baik dalam pembinaan kemahasiswaan seperti cara merencanakan, melaksanakan dan memonitor kegiatan intra & ekstra kurikuler mahasiswa
- Praktek-praktek baik dalam pengembangan peran alumni
- Pengembangan sarpras kemahasiswaan, jenis layanan & mutu layanan kemahasiswaan.

# Elemen Penilaian Standar 4 (1)

32

- Kualifikasi akademik, kompetensi (pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional), dan jumlah (rasio dosen mahasiswa, jabatan akademik) dosen tetap dan tidak tetap (dosen mata kuliah, dosen tamu, dosen luar biasa dan/atau pakar, sesuai dengan kebutuhan) untuk menjamin mutu program akademik.
- Prestasi dosen dalam mendapatkan penghargaan, hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik dari tingkat nasional dan internasional; besaran dan proporsi dana penelitian dari sumber institusi sendiri dan luar institusi.
- Reputasi dan keluasan jejaring dosen dalam bidang akademik dan profesi.



# Elemen Penilaian Standar 4 (2)

33

- Jumlah, rasio, kualifikasi akademik dan kompetensi tenaga kependidikan (pustakawan, laboran, analis, teknisi, operator, programmer, instruktur, staf administrasi, dan/atau staf pendukung lainnya) untuk menjamin mutu penyelenggaraan program studi.
- Keefektifan sistem seleksi, perekrutan, penempatan, pengembangan, retensi, dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan untuk menjamin mutu penyelenggaraan program akademik.
- Sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja akademik dosen dan kinerja tenaga kependidikan.

# Permasalahan Umum Standar 4

1. Belum ada pedoman tertulis pengelolaan SDM, mulai dari rekrutasi, kualifikasi, pembinaan, dan retensi SDM, atau uraian tidak jelas.
2. Jumlah, kualifikasi dan kesesuaian dosen rendah; masih ada dosen dengan kualifikasi S1 dan belum memiliki jabatan akademik
3. Rata-rata beban sks dosen (FTE) rendah → ada kemungkinan karena kesalahan cara menghitung FTE
4. Sistem perencanaan, monitoring, evaluasi, rekam jejak kinerja dosen tidak jelas; tidak berjalan; tidak ada bukti dokumen.
5. Partisipasi dosen dalam kegiatan akademik seperti publikasi, seminar, pelatihan rendah; keikutsertaan dalam organisasi profesi juga masih rendah sekali.
6. Prestasi dosen dalam mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik tingkat nasional dan internasional sangat rendah
7. Tenaga kependidikan masih kurang, baik dalam jumlah maupun kualifikasi.
8. Pengembangan tenaga dosen dan tenaga kependidikan kurang (studi lanjut, training).

# DISKUSI untuk STANDAR 4

- ❑ Penyusunan Standar Dosen dan Manualnya (termasuk strategi pencapaian).
- ❑ Praktek baik perencanaan, pengembangan, moneyv dan audit kinerja SDM
- ❑ Peluang partisipasi dosen dalam kegiatan akademik selain pembelajaran
- ❑ Perlunya keterlibatan dosen dalam organisasi profesi/keilmuan
- ❑ Perhitungan FTE, pengisian BKD dan LKD dosen

# Elemen Penilaian Standar 5 <sub>(1)</sub>

36

- ❑ Kurikulum harus memuat standar kompetensi lulusan yang terstruktur dalam kompetensi utama, pendukung dan lainnya yang mendukung tercapainya tujuan, terlaksananya misi, dan terwujudnya visi program studi.
- ❑ Kurikulum harus memuat mata kuliah yang mendukung pencapaian kompetensi lulusan dan memberikan keleluasaan pada pebelajar untuk memperluas wawasan dan memperdalam keahlian sesuai dengan minatnya, serta dilengkapi dengan deskripsi mata kuliah, silabus dan rencana pembelajaran.
- ❑ Kurikulum harus dinilai berdasarkan relevansinya dengan tujuan, cakupan dan kedalaman materi, pengorganisasian yang mendorong terbentuknya *hard skills* dan keterampilan kepribadian dan perilaku (*soft skills*) yang dapat diterapkan dalam berbagai situasi dan kondisi.
- ❑ Kurikulum dan seluruh kelengkapannya harus ditinjau ulang dalam kurun waktu tertentu oleh program studi bersama fihak-fihak terkait (relevansi sosial dan relevansi epistemologis) untuk menyesuaikannya dengan perkembangan ipteks dan kebutuhan pemangku kepentingan.
- ❑ Sistem pembelajaran dibangun berdasarkan perencanaan yang relevan dengan tujuan, ranah belajar dan hierarkinya.

# Elemen Penilaian Standar 5 (2)

37

- ▣ Pembelajaran dilaksanakan menggunakan berbagai strategi dan teknik yang menantang, mendorong mahasiswa untuk berfikir kritis bereksplorasi, berkreasi dan bereksperimen dengan memanfaatkan aneka sumber
- ▣ Pelaksanaan pembelajaran memiliki mekanisme untuk memonitor, mengkaji, dan memperbaiki secara periodik kegiatan perkuliahan (kehadiran dosen dan mahasiswa), penyusunan materi perkuliahan, serta penilaian hasil belajar.
- ▣ Sistem perwalian: banyaknya mahasiswa per dosen wali, pelaksanaan kegiatan, rata-rata pertemuan per semester, efektivitas kegiatan perwalian.
- ▣ Sistem pembimbingan tugas akhir (skripsi): rata-rata mahasiswa per dosen pembimbing tugas akhir, rata-rata jumlah pertemuan/pembimbingan, kualifikasi akademik dosen pembimbing tugas akhir, ketersediaan panduan, dan waktu penyelesaian penulisan.
- ▣ Upaya perbaikan sistem pembelajaran yang telah dilakukan selama tiga tahun terakhir.
- ▣ Upaya peningkatan suasana akademik: Kebijakan tentang suasana akademik, Ketersediaan dan jenis prasarana, sarana dan dana, Program dan kegiatan akademik untuk menciptakan suasana akademik, Interaksi akademik antara dosen-mahasiswa, serta pengembangan perilaku kecendekiawanan.

# Permasalahan Umum Standar 5

1. Kurikulum belum menguraikan profil dan kompetensi lulusan secara jelas/lengkap.
2. Orientasi kurikulum tidak sesuai dengan visi dan misi PS
3. Mata kuliah tidak sesuai dengan standar/rumusan kompetensi
4. Distribusi beban studi/mata kuliah antar semester tidak seimbang.
5. Bobot praktikum masih sangat kurang (khusus prodi diploma)
6. Belum pernah/tidak ada bukti pernah melakukan peninjauan kurikulum
7. Penyusunan/peninjauan kurikulum tidak melibatkan stakeholders eksternal
8. Kehadiran dosen dalam pembelajaran rendah (<70%)
9. Tidak ditemukan kebijakan tentang pengembangan suasana akademik
10. Suasana akademik sulit dikembangkan karena terhambat soal ketersediaan sarpras.
11. Diskusi di antara civitas academica masih kurang.

# DISKUSI untuk STANDAR 5

- Tata cara penyusunan Profil Lulusan, Capaian Pembelajaran, hingga perancangan kurikulum.
- Penyusunan Standar Kurikulum, mulai dari pembentukan tim, peninjauan kembali, *tracer study*, dsbnya.
- Praktek-praktek baik dalam pengembangan suasana akademik

# Elemen Penilaian Standar 6 (1)

40

- ▣ Keterlibatan program studi dalam perencanaan target kinerja, perencanaan kegiatan/ kerja dan perencanaan/alokasi dan pengelolaan dana.
  - Keterlibatan aktif program studi harus tercerminkan dengan bukti tertulis tentang proses perencanaan, pengelolaan dan pelaporan serta pertanggungjawaban penggunaan dana kepada pemangku kepentingan melalui mekanisme yang transparan dan akuntabel.
- ▣ Dana operasional dan pengembangan (termasuk hibah) dalam lima tahun terakhir untuk mendukung kegiatan program akademik (pendidikan, penelitian, dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat) program studi harus memenuhi syarat kelayakan jumlah dan tepat waktu.



# Elemen Penilaian Standar 6 (2)

41

- ▣ Ruang kerja dosen yang memenuhi kelayakan dan mutu untuk melakukan aktivitas kerja, pengembangan diri, dan pelayanan akademik.
- ▣ Akses dan pendayagunaan sarana yang dipergunakan dalam proses administrasi dan pembelajaran serta penyelenggaraan kegiatan tridarma secara efektif.
- ▣ Akses dan pendayagunaan prasarana yang menunjang proses administrasi dan pembelajaran serta penyelenggaraan kegiatan tri dharma secara efektif.
- ▣ Akses dan pendayagunaan sistem informasi dalam pengelolaan data dan informasi tentang penyelenggaraan program akademik di program studi.

# Permasalahan Umum Standar 6

1. Penyediaan sarana dan prasarana masih kurang, atau, walaupun ada belum sepenuhnya milik sendiri (masih sewa)
2. Ruang dosen tidak memadai
3. Sumber pendanaan masih bertumpu hanya dari mahasiswa.
4. Perolehan dana penelitian dan PPM rendah
5. Dana operasional rendah/tidak mencukupi
6. Bahan pustaka kurang, baik dalam segi jumlah maupun jenis (buku teks, jurnal ilmiah, skripsi/thesis/disertasi, prosiding).
7. Sistem informasi masih sangat lemah/minim.

# DISKUSI untuk STANDAR 6

- ▣ Standar sarana dan prasarana serta strategi pemenuhannya
- ▣ Penyediaan dan pengaturan ruang dosen
- ▣ Praktek-praktek baik dalam pengembangan sumber dana, termasuk untuk penelitian dan PPM.
- ▣ Penjelasan tentang keperluan bahan pustaka di perpustakaan

# Elemen Penilaian Standar 7 <sub>(1)</sub>

44

- ▣ Partisipasi aktif dalam perencanaan, implementasi, dan peningkatan mutu penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama yang mendukung keunggulan yang diharapkan pada visi dan misi program studi dan institusi.
- ▣ Kejelasan, transparansi, dan akuntabilitas sistem pengelolaan penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, termasuk proses monitoring, evaluasi dan peninjauan ulang strategi secara periodik dalam rangka peningkatan mutu berkelanjutan.
- ▣ *Benchmark* dan target mutu penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat.
- ▣ Dukungan dan komitmen institusi pada program studi dalam pelaksanaan penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pendanaan secara internal dari perguruan tingginya, upaya kerjasama, dan fasilitas yang sesuai dengan program dan kegiatan penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama.

# Elemen Penilaian Standar 7 (2)

45

- Partisipasi dosen dan mahasiswa dalam kegiatan penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama.
- **Aktivitas penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama yang berkontribusi dan berdampak pada proses pembelajaran.**
- Produktivitas dan mutu hasil penelitian dosen dan atau mahasiswa program studi yang diakui oleh masyarakat akademis (publikasi dosen pada jurnal nasional terakreditasi - kuantitas dan produktivitas; publikasi dosen pada jurnal internasional - kuantitas dan produktivitas; sitasi hasil publikasi dosen; karya inovatif (paten, karya/produk monumental)
- **Kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat dosen dan mahasiswa program studi yang bermanfaat bagi pemangku kepentingan (kerjasama, karya, penelitian, dan pemanfaatan jasa/produk kepakaran).**
- Jumlah dan mutu kerjasama yang efektif yang mendukung pelaksanaan misi program studi dan institusi dan dampak kerjasama untuk penyelenggaraan dan pengembangan program studi.

# Permasalahan Umum Standar 7

1. Jumlah penelitian & PPM oleh dosen masih sangat kurang.
2. Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen rendah.
3. Publikasi kaya ilmiah dosen rendah/tidak ada data
4. Tidak memiliki sistem pendataan, pemantauan, dan pelaporan penelitian dan PPM dosen, juga tentang keterlibatan dosen dalam forum ilmiah
5. Tidak memiliki kerjasama dengan pihak eksternal manapun.

# DISKUSI untuk STANDAR 7

- ▣ Kewajiban penelitian dan PPM bagi dosen, serta praktek-praktek baik institusi dalam meningkatkan kinerja penelitian dan PPM dosen
- ▣ Praktek-praktek baik dalam peningkatan publikasi karya ilmiah dosen.
- ▣ Praktek-praktek baik dalam pengembangan sistem pendataan dan pelaporan penelitian dan PPM
- ▣ Praktek-praktek baik dalam pengembangan kerjasama

# Permasalahan Umum Evaluasi Diri

1. Evaluasi diri hanya menguraikan (mendeskripsikan) 'fakta', tanpa dukungan data dan analisis yang bersifat evaluative → dari evaluasi diri tidak teridentifikasi permasalahan (tidak ada rumusan permasalahan)
2. Evaluasi diri hanya merupakan copy dari uraian-uraian yang sudah disajikan dalam borang, atau sebaliknya, uraian-uraian dalam evaluasi diri tidak sesuai dengan uraian dalam borang.
3. Identifikasi SWOT kurang cermat dalam penempatan aspek dalam komponen SWOT, seringkali tidak mengacu pada uraian yang sudah dibuat → SWOT muncul tiba-tiba
4. Rumusan strategi perbaikan tidak disertai dengan sasaran yang ingin dicapai.



# 6 Kiat Mengatasi Permasalahan Akreditasi

1. Kembangkan dan laksanakan secara konsisten SPMI
2. Lakukan perbaikan sistem pengelolaan data
3. Libatkan unit-unit terkait dalam pengisian borang akreditasi
4. Adakan diskusi untuk memperoleh pemahaman bersama tentang butir-butir kriteria 4 (sangat baik) sebelum mengisi borang
5. Lakukan simulasi penilaian sebelum borang dikirim ke BAN-PT dengan menggunakan Matrik Penilaian (Buku VI)
6. Lakukan perbaikan akhir sesuai hasil simulasi

50

***Semoga Sukses !!!***